



Peran UMKM Abon Ikan Roa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa di Desa Limboro

Nurul Chaeriah^{1*}, Nur Hilal², Fadila Almahdali³

^{1,2,3} Manajemen, Universitas Abdul Azis Lamadjido, Indonesia

Alamat: Besusu Barat, Palu Timur, Palu City, Central Sulawesi 94118

Korespondensi penulis: fadilalmahdali@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine and analyze the role of MSMEs in improving the economy of village communities in Limboro village. As for the usefulness of research (1). Theoretically useful for the author, it is hoped that this research can be an example for future researchers, especially for researchers who discuss the role of Abon Roa Fish MSMEs in improving the economy of village communities in Limboro Village. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used were interviews, observation, documentation. The results of this research show that the role of MSMEs has a significant influence on the economy of village communities.*

Keywords: MSMEs, Roa Fish, Community Economy

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa di desa limboro. Adapun kegunaan penelitian (1). kegunaan teoritis bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh kepada calon peneliti selanjutnya, terutama bagi peneliti yang membahas tentang peran UMKM Abon Ikan Roa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa di Desa Limboro Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran umkm berpengaruh signifikan terhadap ekonomi Masyarakat desa.

Kata kunci: UMKM, Ikan Roa, Ekonomi Masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan adalah suatu proses perubahan kearah kemajuan yang dilakukan secara sadar dan terarah serta ada keterkaitan dalam semua aspek. Pembangunan merupakan lanjutan dari usaha-usaha peningkatan yang dicapai sebelumnya serta melanjutkan apa yang belum dilaksanakan. Pembangunan ekonomi suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapital dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk dan di sertai dengan perubahan fundamental dalam sturuktur ekonomi oleh suatu negara dan pemerataan bagi penduduk suatu negara. pembangunan ekonomi tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar pembangunan ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia adalah sebuah negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi

yang ada. Masyarakat lebih dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang ada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi.

Sebagaimana pemacu pembangunan ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. UMKM selama ini dapat terbukti sebagai kutub pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan UMKM berarti memperkokoh bisnis di masyarakat. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi pemerintahan. perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia sehingga meningkatkan perekonomian suatu negara.

Pengembangan UMKM ini harus menjadi salah satu prioritas. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan, dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan yang struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Dapat memberikan peran pada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan.

Desa Limboro merupakan salah satu desa di Kecamatan Banawa Tengah, Desa merupakan salah satu desa pesisir yang memiliki beberapa potensi hasil bumi dan potensi pariwisata yang belum dikelola secara maksimal terutama dalam pemasaran digital. Salah satunya yaitu pengolahan ikan roa menjadi abon. Ikan roa merupakan jenis ikan yang paling banyak ditemukan di perairan Sulawesi utara sampai Maluku, ikan roa juga dikenal dengan nama ikan julung-julung. Ikan roa biasanya dijadikan bahan baku utama untuk pembuatan roa gepe, sambal roa, ikan teri, atau abon roa dan telah banyak produk turunan dari roa ini telah diekspor keluar negeri seperti Malaysia (Katili K, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran UMKM Abon Ikan Roa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa di Desa Limboro”.

Naskah ditulis menggunakan spasi 1,5 dengan jenis huruf *times new roman* ukuran 12 pt. Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang umum penelitian (secara ringkas dan jelas), *review* terkait topik penelitian yang relevan, uraian tentang kebaruan (*gap analysis*) yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian. Latar belakang ditulis **tanpa** penomoran dan atau *pointers*.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai Penggerak Ekonomi Lokal

UMKM sering dianggap sebagai tulang punggung ekonomi, terutama di negara berkembang. UMKM menyediakan lapangan pekerjaan, mendorong inovasi, dan membantu distribusi kekayaan secara lebih merata.

Dampak Sosial Ekonomi UMKM adalah Perkembangan UMKM di tingkat desa mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kualitas hidup. Kajian bisa melihat bagaimana UMKM di desa-desa berkontribusi pada ekonomi lokal.

b. Abon Ikan Roa sebagai Produk Lokal

Abon ikan roa adalah produk olahan ikan yang khas dari daerah tertentu, termasuk Desa Limboro Kabupaten Donggala. Produk ini memiliki potensi pasar yang tinggi karena cita rasanya yang unik dan kandungan gizi yang baik.

Potensi Pasar dan Nilai Ekonomi dalam Penelitian tentang permintaan pasar, harga, serta margin keuntungan yang diperoleh dari produksi dan penjualan abon ikan roa. Juga, tinjauan mengenai keberlanjutan sumber daya ikan roa sebagai bahan baku utama.

c. Peran UMKM Abon Ikan Roa dalam Peningkatan Ekonomi Desa

Pemberdayaan Masyarakat pada UMKM abon ikan roa dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk desa, terutama bagi kelompok wanita dan pemuda. Hal ini membantu dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Pengembangan Kapasitas dan Keterampilan yaitu Selain manfaat ekonomi langsung, UMKM ini juga berperan dalam peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat desa, terutama dalam hal produksi, manajemen usaha, dan pemasaran.

Peningkatan Daya Saing dan Branding Produk Lokal yaitu Penelitian dapat melihat bagaimana UMKM ini membantu meningkatkan daya saing produk lokal di

pasar yang lebih luas melalui pengemasan, branding, dan strategi pemasaran yang efektif.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Moleong (2013:56) menyatakan penelitian kualitatif sebagai Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kualitatif* dengan *pendekatan deskriptif*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kampung Limboro dibuka orang-orang yang turun dari Kayunaya, yaitu satu gunung tempat orang-orang dulu bermukim. Mereka di pimpin oleh Lolotake dan didampingi oleh istrinya bernama Tambaray. Awalnya mereka membuat pemukiman di Pangape yaitu sebuah bukit yang sekarang menjadi tempat pekuburan Islam Desa limboro. Pembukaan Kampung baru ini mulai dilakukan oleh Lolotake, namun sebelum pekerjaan itu selesai, Lolotake meninggal dunia. Pekerjaan dilanjutkan oleh anaknya bernama Langgoba (Pue Ndae), Bambalemo dan Tirolemba.

a. Memenuhi kebutuhan keluarga

Penulis menyimpulkan bahwa dengan pendapatan Informan Rp. 100.000- 200.000 per hari sudah dapat membantu pemenuhan terutama kebutuhan sehari-hari selain dari modal yang harus dibelanjakan kembali. Kesetaraan peran, kedudukan dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan atau lebih populer dengan istilah gender, merupakan isu global yang melintasi batas negara agama dan budaya. Peran perempuan dalam konteks berbangsa dan bernegara tidak hanya terlihat pada masyarakat perkotaan, tetapi juga pada masyarakat pedesaan dan bahkan penduduk yang notabene berlatarbelakang pendidikan rendah dan bisa dikatakan keluarga dengan keadaan yang kurang sejahtera. Namun, demikian kurang atau tidak tercukupinya kebutuhan ekonomi sangat memantik perempuan atau seorang istri untuk berpartisipasi dalam pembinaan keluarga khususnya berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan dasar.

b. Tabungan

penulis menemukan bahwa dengan Uang tabungan tersebut biasanya digunakan untuk keperluan-keperluan lainnya yang mendesak seperti dalam salah satu anggota keluarga yang sakit, keperluan anak sekolah. sebagaimana disampaikan oleh informan bahwa anaknya harus dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak merupakan hal yang harus diutamakan. Pendidikan anak meliputi pendidikan informal, formal dan pendidikan nonformal. Ketiganya harus terpenuhi dengan baik. Pendidikan informal dan nonformal dapat diberikan oleh orang tua pada anak dalam kehidupan sehari-hari sejak usia dini. Sedangkan pendidikan formal diberikan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga ke perguruan tinggi.

c. Bidang Pendidikan

Penulis menemukan bahwa apapun yang bisa dikembangkan mereka kembangkan untuk dapat tetap menambah dan mempertahankan usaha agar bisa berkembang. Dengan hasil pendapatan mereka, orang tua mampu memberikan pembinaan kepada keluarga mereka, dilihat dari bagaimana tingkat pendidikan anak-anaknya. Dimana kita ketahui bahwa keluarga adalah wahana pertama dan utama dalam pendidikan karakter anak. Orang tua harus mampu membagi-bagi perhatiannya kepada semua objek didalam rumah tangganya sebab didalam keluargalah terjadi banyak interaksi antara anak dan orang tua.

Pembahasan

Pengembangan adalah proses untuk menyediakan keterampilan dan kemampuan untuk kebutuhan masa depan, disamping untuk meningkatkan kapasitas karyawan untuk melakukan pekerjaan saat ini. Pengembangan adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan serta pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan pekerjaan masa kini maupun masa depan. Pengembangan dalam bidang usaha adalah keadaan dimana pelaku usaha mengembangkan usahanya dengan menambah kapasitas atau perluasan kegiatan usaha. Izin usaha baru tidak diperlukan jika pelaku usaha tetap berusaha pada bidang usaha yang sama dalam rangka pengembangan usaha tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan bahwa pengembangan usaha abon ikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Limboro Dengan adanya usaha abon ikan yang masih ada sampai sekarang di Desa Limboro ini dapat menimbulkan terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Khususnya bagi kaum

perempuan, bisa menambah perekonomian mereka dengan adanya usaha Abon Ikan Roa yang masih berkembang hingga saat ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Effendi, Osmet dan Ifdal (2019) yang menyatakan bahwa usaha tenun mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peran UMKM Abon ikan roa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa di Desa Limboro yang mereka jalankan sangat membantu dalam peningkatan keluarga pemilik tersebut terkhusus membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan perekonomian keluarga disamping pendapatan lainnya seperti pekerja buruh lepas, buruh tani, petani dan pendapatan lainnya.

Saran

- a. Pemerintah desa melalui sebaiknya mencari jalan keluar terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha terkhusus pada pengusaha mikro, termasuk permodalan, bahan baku, tingkat persaingan usaha, perijinan dan penggunaan teknologi informasi yang sesuai.
- b. Pemilik usaha abon ikan hendaknya melakukan berbagai strategi pasar yang baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. selain itu juga diharapkan kreatif dalam memasarkan barang dagangannya.

DAFTAR REFERENSI

- Basu Swastha dan Irawan., *Manajemen Pemasaran Modern*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Liberty, 2008.
- Basu Swastha., *Azas-Azas Marketing*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, 2000.
- Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabet, 2000.
- Chandra Gregorius., *Strategi dan Program Pemasaran*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi, 2002.
- Charthy, Mc., and W.D. Perreault, JR., *Dasar-Dasar Pemasaran*, Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Djasmin Saladin., *Manajemen Pemasaran ; Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian*. Bandung : Linda Karya, 2002.

- Fandy Tjiptono., *Perspektif Manajemen dan Manajemen Kontemporer*. Yogyakarta : Andi Offset, 2002.
- Ferdinand Augusty., *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*. Semarang : Universitas Diponegoro, 2000.
- Freddy Rangkuti., *Riset Pemasaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Hany T. Handoko., *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Hart, Norman A. dan John Stapleton., *Kamus Marketing*. Jakarta: Bumi Aksara 2005.
- Hendri Ma'ruf., *Pemasaran Ritel*. Bandung : Alfabeta, 2005.
- Husein Umar., *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Imam Ghozali., *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Kotler, Philip and Garry Amstrong (Terjemahan Bob Sabran)., *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 12. Jilid 1. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller (Terjemahan Bob Sabran)., *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ketigabelas. New Jersey : Prentice Hall International, Inc. Upper Saddle River, 2009.
- Mohammad Nazir., *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.
- Mowen, John C. dan Michael Minor (Terjemahan Agus Maulana)., *Perilaku Konsumen*. Edisi Kelima. Jilid I. Jakarta : Erlangga, 2002.
- Nirwan S. K. Sitepu., *Analisis Jalur (Path Analysis) Unit Pelayanan Statistik*. Bandung : Jurusan Statistik Fakultas MIPA Universitas Padjajaran, 1994.
- Peter. J. P. and J. C. Olson (Terjemahan Dewi Indrianti dan Muhammad Ikhsan)., *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta : Erlangga, 2006.
- Setiadi J. Nugroho., *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Fajar Interpratama Offset, 2003.
- Shimp, Terence., *Periklanan Promosi & Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran. Terpadu, Jilid I (edisi 5)*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Singgih Santoso., *Penggunaan SPSS 16: Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Sofjan Assauri., *Manajemen Pemasaran ; Dasar, Konsep, dan Strategi*. Jakarta : Raja Grafindo, 2001.
- Supranto dan Nandan Limakrisna., *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Untuk Memenangkan Persaingan Bisnis*. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2007.